

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian kualitatif disebut juga dengan pendekatan konstruktifis, naturalis, atau interpretatif. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman tentang masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan realita pada kondisi alam (*natural setting*). Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan peristiwa yang diamati.

Sifat penelitian ini fenomenologi. Menurut Creswell (2010, hlm. 20) Fenomenologi merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti memahami tentang situasi dan kondisi yang sebenarnya tentang peran kader BKB sebagai agen pembaru untuk membina ibu yang memiliki anak balita di BKB Anthurium Dusun Sukamulya RW 06 Desa Jatihurip, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* diambil oleh peneliti, apabila memiliki alasan-alasan khusus tertentu berkenaan dengan sampel yang akan diambil.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Menurut Meleong (2007:237) menjelaskan fokus penelitian dimaksudkan guna membatasi studi kualitatif dan membatasi penelitian untuk memilih data yang relevan dilapangan dan yang baik. Maka dari itu fokus penelitian mempunyai peran penting dalam mengarahkan dan memandang penelitian. Di dalam penelitian ini fokus penelitian yakni peran kader BKB sebagai agen pembaru dalam pembinaan bagi ibu yang memiliki anak balita melalui pelaksanaan kegiatan BKB Anthurium yaitu penyuluhan, KKA, APE, kunjungan rumah.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah unsur yang akan diteliti. Subyek penelitian ini merupakan kader BKB Anthurium BKB, yang berjumlah 6 orang diantaranya 3 kader BKB yang menjadi informan utama, 1 PLKB sebagai informan kunci, 2 ibu sebagai informan pendukung.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Kode
1.	Hj. Teti Rosmiati	Ketua Kader BKB	TR
2.	Elis Rohaeni	Kader BKB	ER
3.	Wiwin Wiarsih	Kader BKB	WW
4.	Imas Susilawati	Ibu	IS
5.	Tia Barokah	Ibu	TB
6.	Elly Nurlina	PLKB	EN

Sumber : Peneliti 2022

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

- a) Pengurus BKB yang terdiri dari 3 orang kader BKB, 2 keluarga balita, dan 1 PLKB.
- b) Kader yang tinggal di lingkungan Desa Jatihurip Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, sesuai dengan syarat kader:
 - (1) Laki-laki atau perempuan yang tinggal di lokasi kegiatan mempunyai minat terhadap anak.
 - (2) Paling sedikit dapat menulis dan membaca, menguasai Bahasa Indonesia dan bahasa daerah setempat.
 - (3) Bersedia sebagai tenaga sukarela.
 - (4) Bersedia dilatih sebelum mulai melaksanakan tugas.
 - (5) Mampu berkomunikasi dengan orangtua balita secara baik.

Sedangkan untuk pengambilan sampel pada ibu ciri-ciri atau kriteria sebagai berikut :

- a) Tinggal di lingkungan Desa Jatihurip Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.
- b) Keluarga yang memiliki balita atau anak usia dini.
- c) Aktif dalam kegiatan BKB.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek pada dasarnya merupakan apa yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan sebuah jawaban atau solusi permasalahan yang telah terjadi. Yang menjadi objek penelitian ini adalah peran kader dalam melakukan pembinaan bagi ibu yang memiliki anak balita.

3.4 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data didapat sedangkan Menurut Sugiyono (2018:137) sumber data ialah apapun yang bisa memberikan informasi mengenai data itu. Sumber data yang diperoleh sebagai bahan analisis yaitu:

3.4.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek dan informan yang memahami pokok permasalahan atau objek penelitian. Subjek penelitian ini yaitu kader BKB, Ibu dan PLKB. Data primer diperoleh dari subjek penelitian, informan dan observasi. Untuk mendukung penelitian, data primer dikumpulkan melewati wawancara dengan informan dan subjek penelitian.

3.4.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah dokumentasi yang diambil dari BKB, artikel, literatur, jurnal, penelitian sebelumnya dan situs-situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Menurut Creswell (2010, hlm. 267) observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian. Para peneliti kualitatif juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai non-partisipan hingga partisipan utuh. Dalam hal ini penelitian mengambil objek yang diobservasi oleh peneliti ialah mengamati kegiatan BKB Anthurium ini.

3.5.2 Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2018, hlm. 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana pedoman wawancaranya telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan garis besar pertanyaan yang menyangkut hal-hal pokok sebagai pedoman pelaksanaan. Selain itu, sebelum menentukan pedoman wawancara yang akan digunakan peneliti terlebih dahulu mengujikan instrumennya. Dari hasil uji instrumen yang telah dilakukan peneliti maka ada beberapa pedoman yang harus diubah yaitu ada penambahan dan pengurangan di dalamnya.

3.5.3 Dokumentasi

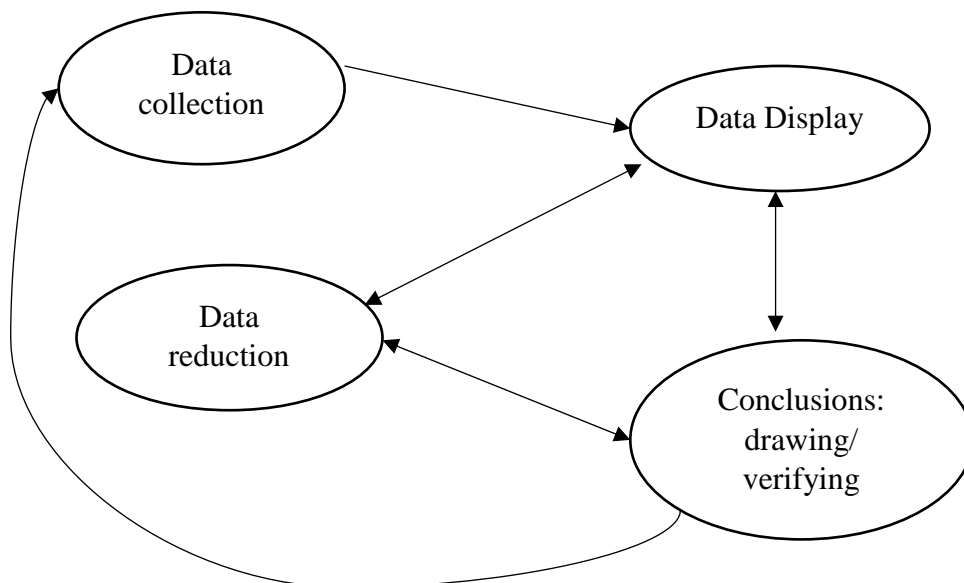
Menurut Sugiyono (2018, hlm. 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian

ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik sumber dari dokumentasi maupun buku-buku, koran dan aturan-aturan yang berhubungan dengan konsep dasar tentang objek penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu memberikan arahan peneliti sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 244) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dalam penelitian ini dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2018, hlm. 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data (*interactive model*)

Sumber : Sugiyono (2018, hlm. 247)

1) *Data Reduction (Reduksi Data)*

Mereduksi sebuah data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Aspek yang akan direduksi yakni bagaimana peran kader BKB dalam pembinaan bagi ibu yang memiliki anak balita.

2) *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan chart.

3) *Conslusion Drawing/Varifikation (Kesimpulan dan Verifikasi)*

Penarikan kesimpulan dan varifikasi di penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan berupa deskripsi atau deskripsi objek sebelumnya kurang jelas sehingga sesudah itu dilakukan penelitian menjadi lebih nyata atau jelas dan dapat juga berupa hubungan interaktif, teori atau hipotesis.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Secara umum tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ada empat tahap, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Moleong (2007, hlm. 127) yaitu:

1) Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan dilaksanakan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahap ini mulanya peneliti melakukan:

- a) Studi kepustakaan sebagai bahan rujukan yang dijadikan dasar dalam menentukan fokus penelitian.
- b) Mempersiapkan surat izin dari lembaga terkait untuk pelaksanaan penelitian.
- c) Penentuan lapangan penelitian dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah.

- d) Peneliti melakukan studi pendahuluan ke BKB Anthurium untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fokus permasalahan.
- e) Peneliti mengadakan observasi dan percakapan informal dengan kader BKB Anthurium dan orangtua BKB.
- f) Peneliti ikut serta menjadi warga belajar di dalam kegiatan pembinaan tumbuh kembang anak di BKB Anthurium.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dilaksanakan peneliti ke dalam tiga bagian yaitu:

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Latar penelitian disini adalah latar tertutup yaitu BKB Anthurium dimana hubungan antara peneliti dan responden perlu akrab sebab latar tertutup bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dalam wawancara mendalam.
- b) Tahap memasuki lapangan dimana mulai terjalin keakraban antara peneliti dan subjek sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantaranya. Dengan demikian responden dengan sukarela dapat menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan peneliti.
- c) Tahap pengumpulan data. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data langsung di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3) Tahap Analisis Data

Menganalisis data merupakan langkah yang sangat menentukan dalam mencari jawaban atas permasalahan penelitian. Model analisis yang dipakai adalah teknik analisa deskriptif karena sasaran penelitian ini adalah fenomena yang terus berlangsung. Kegiatan analisis data dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi. Data yang telah terkumpul tersebut diolah sesuai dengan kaidah pengolahan data yang relevan dengan pendekatan kualitatif.

4) Pelaporan

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan penyusunan data sehingga menjadi sebuah laporan penelitian yang disusun secara sistematis dalam bentuk skripsi yang akan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu penelitian

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan									
		Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	Agu 2021	Sept 2021
1.	Pencarian Masalah										
2.	Pengajuan Judul										
3.	Survei Lokasi Penelitian										
3.	Penyusunan Proposal										
4.	Sidang Proposal										
5.	Revisi Proposal										
6.	Penyusunan Instrumen										
7.	Observasi Lokasi Penelitian										
8.	Wawancara										
9.	Penyusunan Laporan Penelitian										
10.	Sidang Skripsi										

Sumber : Peneliti 2022

3.8.2 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) Anthurium, Dusun Sukamulya RW 06 Desa Jatihurip, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang.